

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DENGAN
PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA PADA ANAK USIA 3-6
TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI**

SKRIPSI



Oleh:

Siti Nur Faizah

NIM.25104086

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA KEBIDANAN FAKULTAS
ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr.SOEBANDI JEMBER
2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget Dengan Perkembangan Bicara dan Bahasa Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumbersari" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Siti Nur Faizah
NIM : 25104086
Hari, Tanggal : Kamis, 5 Februari 2026
Program Studi : Program Studi Kebidanan

Tim Penguji, Penguji I



Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd., M.Keb.

NIDN. 0727108707

Penguji II



Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb.,Bd.,M.Tr.Keb
NIDN.4356774675230243

Penguji III



Ririn Handayani, S.ST.,M.Keb
NIDN. 0723088801.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb
NIDN: 0719128902

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GADGET DENGAN PERKEMBANGAN BICARA DAN BAHASA PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBERSARI

The Relationship Between the Intensity of Gadget Use and Speech and Language Development Among Children Aged 3–6 Years in the Working Area of Summersari Community Health Center

Siti Nur Faizah¹, Ririn Handayani², Zaida Mauludiyah³, Yolanda Indri Octaviani⁴ *

¹ Ilmu Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Email:

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Penggunaan perangkat elektronik yang meluas di kalangan anak usia prasekolah telah menjadi fenomena yang semakin umum di era globalisasi. Penggunaan perangkat digital tanpa batasan berisiko mengurangi interaksi verbal anak dengan lingkungannya, yang pada gilirannya dapat menghambat perkembangan kemampuan bicara dan bahasa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara intensitas penggunaan perangkat dengan dinamika perkembangan bicara dan bahasa pada anak usia 3–6 tahun di wilayah kerja Puskesmas Summersari. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian terdiri dari 30 anak berusia 3–6 tahun yang terdaftar di Puskesmas Summersari, yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Observasi dilakukan pada tanggal 2 hingga 4 Juni 2026 di Posyandu Desa Wirolegi, yang berada dalam wilayah kerja Kecamatan Summersari. Data mengenai durasi penggunaan perangkat dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan tingkat kemampuan bicara dan bahasa dievaluasi menggunakan *Denver Developmental Screening Test (DDST)*. Analisis data mencakup uji univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Subjek penelitian sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (55,6%) dan berada pada kelompok usia 4–5 tahun (50,0%). Tingkat intensitas penggunaan perangkat yang paling umum ditemukan adalah kategori rendah (1–30 menit/hari), yang mencakup 15 subjek (50,0%). Terkait kemampuan bicara dan bahasa, sebagian besar subjek berada dalam rentang normal (21 subjek atau 70,0%). Analisis *Chi-Square* menghasilkan nilai p sebesar 0,033 ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara frekuensi penggunaan perangkat dan kemampuan bicara serta bahasa anak. Anak-anak dengan tingkat paparan gadget yang lebih tinggi cenderung masuk dalam kategori "suspek" atau "tidak dapat diuji" (*untestable*). **Kesimpulan:** Telah terbukti adanya hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan *gadget* dan perkembangan kemampuan bicara serta bahasa pada anak usia 3–6 tahun di wilayah kerja Puskesmas Summersari. Semakin tinggi intensitas paparan gawai, semakin besar pula risiko terjadinya penyimpangan perkembangan komunikasi pada anak. Oleh karena itu, membatasi penggunaan gawai sesuai durasi yang disarankan, memastikan adanya pengawasan orang tua, serta mendorong interaksi verbal yang intensif merupakan hal yang krusial untuk mendukung kematangan komunikasi anak secara optimal. **Kata kunci:** intensitas penggunaan gadget, perkembangan bicara dan bahasa, anak usia prasekolah,.